PELATIHAN TARI DALAM PENGEMBANGAN DIRI DI SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP PADANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)

Oleh

MIFTAHUL RIZKA
NIM. 1301151/2013

JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	: Pelatihan Tari dalam Pengembangan Diri di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang
Nama	: Miftahul Rizka
NIM/TM	: 1301151/2013
Program Studi	: Pendidikan Sendratasik
Jurusan	: Sendratasik
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, 10 Agustus 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIP. 19640617 199601 1 001

Pembimbing II,

Dr. Fuji Astuti, M.Hum.
NIP. 19580607 198603 2 001

Ketua Jurusan,

Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pelatihan Tari dalam Pengembangan Diri
di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang

Nama	: Miftahul Rizka
NIM/TM	: 1301151/2013
Program Studi	: Pendidikan Sendratasik
Jurusan	: Sendratasik
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, 15 Agustus 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	1.....
2. Sekretaris	: Dr. Fuji Astuti, M.Hum.	2.....
3. Anggota	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	3.....
4. Anggota	: Dra. Darmawati, M,Hum., Ph.D.	4.....
5. Anggota	: Dra. Nerosti, M.Hum.	5.....

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Miftahul Rizka
NIM/TM	: 1301151/2013
Program Studi	: Pendidikan Sendratasik
Jurusan	: Sendratasik
Fakultas	: FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Pelatihan Tari dalam Pengembangan Diri di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,

Miftahul Rizka
NIM/TM. 1301151/2013

TÜVRheinland®
Certified Management System
ISO 9001:2008
Reg. No. 01 100 1327115

ABSTRAK

Miftahul Rizka. 2018. Pelatihan Tari dalam Pengembangan Diri di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang. Skripsi. Prodi Pendidikan Sendratasik. FBS UNP

SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang ini banyak mengadakan kegiatan pengembangan diri salah satunya adalah pengembangan diri tari yang bertujuan untuk mengembangkan minat atau bakat siswa dalam mengasah kemampuan sesuai dengant minat dan bakat mereka. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelatihan tari dalam pengembangan diri di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif, objek penelitian adalah SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang, teknik pengumpulan data dengan studi kepustakaan dan observasi, sedangkan analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah teknik interpretasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pelaksanaan pengembangana diri tari di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang tidak berjalan dengan lancar, dilihat dari proses pelaksanaan lambannya siswa dalam merespon materi yang diberikan dikarenakan pelatih sekolah kurang dalam menerapkan metode. Metode demonstrasi yang dilakukan pelatih tidak cukup untuk memberikan sebuah pelatihan kepada siswa karena untuk melahirkan siswa yang kreatif dan aktif dalam menari perlu arahan dan pelatihan yang khusus.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta salawat dan salam kepada Rasulullah SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pelatihan Tari Dalam Pengembangan Diri di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang ".

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Indrayuda, S.Pd., M.Pd,. Ph.D, Pembimbing I yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan, waktu dan bimbingan serta masukan yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Fuji Astuti, M.Hum, Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan arahan yang baik dalam penyelesaian skripsi ini
3. Dosen penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini, yaitu, Ibu Afifah Asriati, S.Sn., M.A, ibu Dra. Darmawati, M. Hum., Ph.D, dan ibu Dra. Nerosti, M.Hum.
4. Ibu Afifah Asriati, S.Sn., M.A. Ketua Jurusan Sendratasik dan bapak Drs. Marzam, M.Hum Sekretaris Jurusan Sendratasik, Fakultas dan Seni, Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar dan staf tata usaha jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

6. Khusus nyan Kepada kedua orangtuaku Papa Gunadi S.Sos dan Mama Kasrianti dan kakak saya Ananda Al Hakimi dan Taufiqul Gautama yang telah senantiasa memberikan dukungan, moril, semangat dan doa sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar
7. Kepala sekolah dan staf pengajar di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian tentang ekstrkurikuler seni tari.
8. Seluruh teman seperjuangan tahun 2013 Jurusan Sendratasik yang senantiasa memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari peneliti, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca.

Padang, Agustus 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 3
C. Batasan Masalah 3
D. Rumusan Masalah 4
E. Tujuan Penelitian 4
F. Manfaat Penelitian 4
BAB II KERANGKA TEORETIS
A. Kajian Teori 5
1. Seni Tari 5
2. Pelatihan Tari 6
3. Kreativitas 10
4. Pengembangan Diri 11
B. Penelitian Relevan 13
C. Kerangka Konseptual 14
BAB III RANCANGAN PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 18
B. Objek dan Lokasi Penelitian 19
C. Instrumen Penelitian 19
D. Jenis Data 20
E. Teknik Pengumpulan Data 20
F. Teknik Analisis Data 21

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambar Umum Lokasi Sekolah 23

B. Pelatihan Tari dalam Pengembangan Diri di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang 31

1. Proses Pelatihan Pengembangan Diri di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang 36

C. Pembahasan..... 79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 82

B. Saran..... 83

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Jumlah Kelas dan Siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP 24
2. Pelatihan tari dalam pengembangan diri di SMA Pembangunan Laboraturium UNP (Training Aktif) 53
3. Pelatihan tari dalam pengembangan diri di SMA Pembangunan Laboraturium UNP 54
4. Pelatihan tari dalam pengembangan diri di SMA Pembangunan Laboraturium UNP 59
5. Pelatihan tari dalam pengembangan diri di SMA Pembangunan Laboraturium UNP 65
6. Pelatihan tari dalam pengembangan diri di SMA Pembangunan Laboraturium UNP 69
7. Pelatihan tari dalam pengembangan diri di SMA Pembangunan Laboraturium UNP (Training Observasi)..... 73
8. Pelatihan tari dalam pengembangan diri di SMA Pembangunan Laboraturium UNP)Training Mental)..... 78

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Kerangka Konseptual..... 17
2. SMA Pembangunan Laboraturium UNP 23

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai nilai di dalam masyarakat kebudayaannya. Dan pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental yang dikatakan dewasa disini adalah seseorang itu dapar bertanggung jawab terhadap diri sendiri baik itu dari segi biologis, psikologis dan pedagogis.

Menrut Ahmad D, Marimba pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendididk terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadiannya yang utama. Pendidikan selalu mengupayakan manusia untuk lebih baik dan menguntungkan maka dari itu pemerintah sangat terfokus kepada mutu pendidikan karena pendidikanlah yang dapat membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas bagi bangsa dan negara,salah satu yang memegang peranan penting bagi keberhasilan pengajaran adalah proses pelaksanaan pengajaran.

Pengembangan diri dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik, dengan dibentuk kegiatan pengembangan diri anak–anak bisa menimbulkan kreativitas–kreativitas sesuai dengan bakat yang mereka miliki dengan itu anak–anak akan melahirkan karya–karya baru yang pastinya dapat menimblkan hal yang positif bagi dirinya.

SMA Pembangunan Laboratorium UNP adalah salah satu mengadakan kegiatan pengembangan diri, diantaranya pengembangan diri pramuka ,olahraga (sepak bola,basket,dan volley), paskibra dan tari.Tari adalah gerak tubuh secara berirama yang dilakukan ditempat dan waktu tertentu keperluan pergaulan,mengungkapkan perasaan, maksud dan pikiran. Soedarsono (1977) salah satu pakar tari di Indonesia menyatakan bahwa tari adalah ekspresi jiwa manusia yang di wujudkan melalui gerak yang ritmis dan indah.

Pelaksanaan pengembangan diri merupakantempat bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minat nya disekolah,kegiatan ini tentunya bertujuan untuk menjadikan siswa kreatif terhadap bakat dan minat nya masing–masing. Oleh sebab itu Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan usaha–usaha oleh guru untuk meningkatkan cara berlatih siswa agar dapat mengembangkan potensi siswa secara aktif serta dapat mencapai keberhasilan yang dicapai dan yang di inginkan dalam pelatihan.

Berdasarkan pengamatan penulis lakukan dengan pelatih Pengembangan diri tari di SMA Pembangunan UNP Padang, kegiatan pengembangan diri tari kurang dapat memberikan perkembangan terhadap penyaluran minat,bakat,dan kreativitas yang ada pada diri siswa,dikarenakan kegiatan pengembangan diri tersebut baru berjalan selama 3 tahun namun belum memperlihatkan kemampuan siswa,tampak dilihat pada proses kegiatan siswa hanya mampu menirukan gerakan yang diberikan oleh pelatih dan dilihat dari daya tangkap siswa terhadap materi yang diberikan pelatih,siswa terlihat lamban dalam merespon tarian yang diberikan oleh pelatih tari.Lambannya siswa dalam merespon dapat diduga karena cara pelatihan pelatih yang kurang menarik dan monoton. Terlihat pada saat proses

pelaksanaan kegiatan pengembangan diri tari pelatih kurang berinterkasi dengan siswa, pelatih hanya mengajarkan materi secara sekilas dan langsung diperagakan oleh siswa tanpa mengarahkan siswa secara detail pada setiap gerakan yang diajarkan. Dalam kegiatan pengembangan diri tari ini tidak semua siswa yang mempunyai bakat dalam menari separuh dari siswa hanya mempunyai minat tetapi tidak mempunyai bakat dalam menari,oleh sebab itu pelatih harus mengatur strategi untuk membuat siswa menjadi lebih cepat menanggapi terhadap materi yang diberikan agar mencapai tujuan dalam pelaksanaan pengembangan diri yaitu untuk mengembangkan bakat dan minat siswa terhadap tari.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Pelatihan tari dalam Pengembangan diri Tari di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan diatas, maka di identifikasikan masalah yang ada yaitu sebagai berikut:

1. Metode pelatihan yang digunakan guru kurang bervariasi.
2. Proses pelatihan tari dalam pengembangan diri

C. Batasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah diatas, agar permasalahan tidak meluas dan terfokus pada pokok dari permasalahan, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini, yaituPelatihan tari dalam pengembangan diri diSMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah ‘‘Bagaimanakah pelatihan tari dalam pengembanga diri yang dilakukan oleh pelatih tari di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang?

E. Tujuan Masalah

Adapun tujuan yang ingin peneliti capai dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tari di SMA Pembangunan Padang adalah untuk mendeskripsikan pelatihan tari dalam pengembangan diri di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Mengetahui seberapa terampil siswa dalam pengembangan diri tari di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.
2. Menambah pengetahuan pembaca tentang bagaimana keterampilan siswa dalam kegiatan pengembangan diri tari di SMA Pembangunan UNP Padang.
3. Untuk penulis sendiri berguna untuk meningkatkan dan menambah wawasan,ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam proses menambah pengetahuan tentang meningkatkan keterampilan siswa dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri di SMA Pembangunan UNP Padang.
4. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan Sarjana Pendidikan S1 (Starta Satu).

BAB II
KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teoritis

1. Seni Tari

Menurut soedarsono (1986) tari adalah kegiatan kreatif dan konstruksi yang dapat menimbulkan intensitas emosional dan makna .sebagai ekspresi seni ,tari dapat berkomunikasi dengan penghayatnya melalui media gerak bersama frase-frase ekspresif.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, tari adalah gerakan badan (tangan dan sebagainya) yang berirama biasanya diiringi dengan bunyi bunyiian (musik, gamelan dan sebagainya).Soedarsono menyatakan bahwa tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dalam bentuk gerak yang ritmis dan indah.Definisi ini memiliki arti bahwa tari terdiri dari gerak ritmis, merupakan ungkapan ekspresi, dan memiliki keindahan gerak.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tari adalah keindahan ekspresi jiwa manusia yang diungkupkan berbentuk gerak tubuh yang diperluas melalui estetika, seni tari juga bisa dikatakan sebagai bentuk-bentuk penyampaian jiwa manusia melalui gerak gerak ritme yang indah, dengan batasan ini makaterdapat tiga hal yang menonjol dan penting, yaitu : gerak, ritmis, dan indah disampiang ekspresi manusia.

2. Pelatihan Tari

a. Pengertian Pelatihan

Menurut Rothing at al,(1983: 437) mengemukakan bahwa latihan (exercise/ubung) adalah suatu proses pengolahan atau penerapam materi latihan seperti keterampilan–keterampilan gerak dalam bentuk pelaksanaan yang berulang- ulang dan melalui tuntutan yang bervariasi.

Menurut Rothing at al, (1983) mengemukakan tentang ilmu kepelatihan merupakan penjelasan atau uraian ringkas dan sistematis dari semua tujuan latihan, prinsip–prinsip latiahan, jenis–jenis latihan, materi–materi latihan serta suatu teori pertandingan yang berlaitan dengan aplikasinya dalam praktek training.

Fungsi dan peran ilmu kepelatihan dalam pembinaan prestasi tidak perlu dipertanyakan lagi karena fungsinya sangat jelas dan nyata sekali. Pelatih yang tidak memahami ilmu kepelatihan tidak akan mampu meningkatkan prestasi yang dibinanya.oleh karena itu melatih tidak hanya menghandalkan keterampilan (*skill*) semata melainkan juga harus didukung oleh pengetahuan – pengetahuan yang relevan khususnya ilmu kepelatihan,bagaimana mungkin seorang pelatih mampu meningkatkan suatu prestasi,jika pelatih tidak mampu merumuskan tujuan pelatihan,menentukan metode latihan dan memilih materi latihan yang tepat,memahami prinsip- prinsip latihan dan yang paling mendasar adalah pemahaman tentang pengaturan beban latihan.

Untuk merumuskan dan menetapkan tujuan latihan yang akan dicapai,pelatih terlebih dahulu harus mengetahui dan memahami semua bentuk kebutuhan yang dibinanya baik menyangkut kebutuhan dalam arti kondisi fisik maupun kebutuhan teknik,taktik,dan mental (psikis),setelah semua itu dipahami oleh pelatih,kemudian pelatih di tuntut lagi memikirkan bagaimana cara meningkatkannya.

Dalam suatu perencanaan latihan harus tergambar dengan jelas tujuan penelitian yang akan dicapai, metode dan materi yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut serta sarana dan prasarana yang diperlukan. Latihan yang tidak teratur terputus- putus dalam rentang waktu yang lama tentu saja tidak akan bisa meningkatkan suatu prestasi yang akan dicapai. Oleh karena itu, salah satu kunci untuk meningkatkan prestasi adalah dengan latihan yang teraatur secara terus menerus dan dilakukan secara sistematis.

Menurut Sadirman (2007: 108),bahwa dalam proses belajar mengajar seorang guru perlu menggunakan metode yang tepat,karena tanpa adanya metode pembelajaran dapat dipastikan bahwa proses belajar mengajar akan mengalami hambata dari sisi transformasi,yang dilakukan oleh guru. Sebab itu yang sering digunakan oleh guru adalah metode ceramah, karena adakalanya guru lebih suka menceramahi siswanya. Metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru ada tiga bentuk, yaitu ceramah, demonstrasi dan Tanya jawab. Pada sisi lain Tanya jawab berkembang menjadi diskusi, sedangkan demonstrasi berkembangan pada peragaan.

b. Metode–metode Pelatihan

Metode latihan teknik menurut Rothing dan Grossing (1985 : 43-47) dapat dibedakan berdasarkan dua sudut pandang yaitu :

1) Ditinjau dari sudut pandang orang yang berlatih.
2) Dari sudut pandang pelatih atau orang yang melatih.

Maka metode latihan teknik dapat dibedakan atas training aktif (*actives training)*,training observasi (*observative training*) dan training mental (*mentales training*)

1) Training Aktif

Training aktif sekaligus berarti aktif dengan mempertimbangkan efektivitas latihan. Aktif berlatih,tetapi tanpa pengaturan beban yamg benar dan dengan tata urut yang salah,maka dapat mengakibatkan tidak terjadinya perbaikan kualitas teknik sebagaimana yang diharapkan.oleh karena itu,keterlibatan penari secara aktif dalam proses pembinaan dan latihan harus didukung oleh penggunaan metode latihan yang tepat dan pengaturan latihan yang benar.

2) Training Observasi

Training melalui pengamatan (*training observasi*) menuntut suatu contoh gerakan yang tepat.contoh gerakan ini biasanya diberikan dalam bentuk informasi visual seperti gambar, video, demonstrasi gerakan suatu teknik oleh pelatih. Penari harus aktif selama proses latihan secara intensif dengan gerakannya sendiri dan belajar sendiri serta dapat membandingkan dengan model teknik yang ada.

Pengguna metode observasi ini tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan keterampilan motorik tetapi juga dapat mengembangkan dan melatih kemampuan daya fikir dan kemandirian dalam proses latihan,keberhasilan penggunaan metode ini sangat ditentukan oleh motivasi dan dukungan pelatih.

3) Training Mental

Training mental (*mentales training*) mengandung konsep berfikir intensif dari suatu jalannya gerakan tanpa melakukan gerakan dalam waktu bersamaan /simultan (Rothing at al,1983 :241) .Tujuan metode latihan ini adalah untuk mempengaruhi persiapan secara lebih baik melalui pemahaman dan pengenalan situasi–situasi secara spesifik.Pengenalangerakan secara intensif dapat menimbulkan reaksi – reaksi neurofisiologis yang dapat mempercepat proses belajar. Metode latihan juga dapat dibedakan sebagai berikut :

a) Metode Mengajar Global- Kompleks (Menyeluruh)

Bertolak belakang dengan metode mengajar analitis sintetis.Metode global bertolak dari keseluruh gerakan suaru teknik dan mencoba untuk menemukan/mendapatkan teknik tersebut melalui proses belajar,sedangkan metode analitis sintetis membagi atau mengelompokan proses atau jalannya gerakan untuk disatukan menjadi keseluruhan gerakan.

b) Metode Pengembangan

Merupakan metode yang memberikan kesempatan untuk mencoba dan berlatih sendiri berdasarkan tugas-tugas yang diberikan .pada

metode pengembangan dituntut aktif dalam proses pembelajaran untuk memecahkan tugas-tugas gerakan yang diberikan oleh pelatih dan guru baik secara mandiri maupun kelompok.

c) Metode Elementer

Mengandung satu pembagian /penguraian atau pengelompokan suatu gerakan ke dalam elemen–elemen gerakan secara fungsional.Hal ini di dasarkan bahwa gerakan–gerakan bagian yang dipelajar dapat disatukan menjadi suatu gerakan yang kompleks (menyeluruh)tanpa menghilangkan kualitas gerakan tersebut.Penerapan metode ini memerlukan penguraian atau pengelompokan suatu proses teknik menjadi beberapa bagian secara fungsional.

Salah satu aspek penting untuk mengoptimalkan proses belajar dan berlatih suatu teknik adalah perlunya suatu koreksi gerkan.Dalam pembinaan dan latihan teknik, koreksi gerakan tersebut mempunyai arti yang besar sekali,koreksi gerakan mempunyai fungsi untuk memperbaiki gerakan dan untuk mengarahkan kepada proses gerakan yang sebenarnya.

3. Kreativitas

Fuji Astuti (2011 : 56) mengatakan bahwa kreativitas adalah upaya untuk menciptakan segala sesuatu sesuai dengan kemampuan imajinasi yang dimiliki seseorang, serta memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah yang tidak dapat ditemukan oleh kebanyakan orang. Disisi lain dikatakan bahwa setiap orang menginginkan untuk kreaif, dan pada dasarnya setiap orang memiliki potensi kreatif, hanya saja tergantung

sejauh mana potensi itu dapat di asah pada diri manusia. Senada dengan ungkapan Solso (Csikszentmihalyi, 1996: 57)mengungkapkan bahwa kreativitas adalah aktivitas kognitif yang menghasilkan cara pandang baru terhadap suatu masalah atau situasi. Drevdal (dalam Hurlock, 1999) menjelaskan kreativitas sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya batu, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Kreativitas ini dapat berupa kegiatan imajinatif atau sintesis atau sintesisi pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman, mungkin mencakup pembentukan pola–pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya serta pencangkokan hubungan lama ke situasi baru dan mungkin mencakup opembentukan korelasi baru.Munandar (1995) dalam jurnal Fuji Astuti mengungkapkan bahwa kreativitas sebagai kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru, asosiasi baru berdasarkan bahan,informasi data atau elemen–elemen yang sudah ada sebelumnya menjadi hal- hal yang bermakna dan bermanfaat.

4. Pengembangan Diri

Pengertian Pengembangan Diri

Pengembangan diri penggunaan istilah pengembangan diri dalam kebijakan kurikulum memang relatif baru .jika menelaah literature tentang teori –teori pendidikan ,khususnya bidang psikologi pendidikan,istilah pengembangan diri tampaknya dapat disepadankan dengan istilah penge,bangan kepribadiannya (personal development) ,sudah lazim

digunakan dan banyak dikenal meskipun istilah diri (self) tidak sepenuhnya dengan kepribadian (personality) personal development atau pengembangan pribadi merupakan kegiatan meningkatkan kesadaran modal manusia dan memfasilitasi kerja,meningkatkan kualitas hidup serta berkonstrubusi pada realisasi mimpi dan aspirasi (Aubery,2010) .

Menurut Aubery (2010) dalam konteks institusi ,pengembangn mengacu pada metode ,program ,alat,teknik,sistem penelitian yang mendukung pengembangan manusia pada tingkat individu dalam organisasi .Pada tingkat individu ,pengembangan pribadi meliputi kegitan meningkatkan kesadaran diri,meningkatkan pengetahuan diri ,membangun atau memperbaharui identitas ,mengembangan bakat ,meningkatkan kekayaan ,pengembangan rohani ,mengidenifikasi dan meningkatkan potensi ,membangun modal kerja manusia ,meningkatkan kualitas hidup ,meningkatkan kesehatn ,memenuhu aspirasi ,memulai sebuah perusahaan hidup atau otonomi pribadi ,mendefenisikan dan melaksanaan rencana pengembangan pribadi ,dan meningkatkan kemampuan social .

Kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan secara klasikal pada jam efektif,namun sayangnya lebih banyak dilakukan diluar jam regular (jam efektif) baik melalui kegiatan yang dilembagakan maupun secara temporer,bersifat individual maupun kelompok.

Pengembangan diri harus memperlihatkan kebutuhan, bakat,dan minat setiap peserta dan bimbingan dan konseling disekolah memiliki peranan penting untuk mengidentifikasi kebutuhan,bakat,dan minat setiap peserta

didik melalui kegiatan aplikasi insturmentasi dan himpunan data ,untuk ditinjaklanjuti dalam berbagai kegiatan pengembangan diri .

Kegiatan pengembangan diri akan melibatkan banyak kegiatan sekaligus juga banyak melibatkan orang oleh karena iru diperlukan pengelolaan dan pengorganisasian disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi nyata disekolah .

B. Penelitian Relevan

Untuk mendapatkan data yang relevan dan informasi yang akurat penulis melakukan tinjauan pustaka dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara teori, selain tinjauan pustaka peneliti juga melibatkan pemikiran dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan objek yang diteliti, yang bertujuan untuk menghindari pengulangan yang tidak sengaja sebelumnya. Adapun referensi atau sumber yang digunakan penulis sebagai bahan bandingan dalam melakukan penelitian ini adalah :

Penelitian yang dilakukan oleh Della Hendrini (2017) dengan judul "Pelatihan Ekstrakurikuler Tari di SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan" menyatakan bahwa ekstrakurikuler Tari di SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan tidak berjalan dengan baik sehingga motivasi keinginan peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler tari menurun,tidak tepatnya metode yang digunakan guru dalam pelatihan ekstrakurikuler berdampak pada masalah alih keterampilan antara guru dan siswa

Penelitian yang dilakukan oleh Hanisa Indriani (2016) yang berjudul "pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMA 25 Negeri Padang"

dalam penelitiannya ia menguraikan mengenai alasan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler masih banyak kendala dan pemilihan metode yang kurang tepat membuat siswa kurang berkreativitas dalam mengembangkan gerak.

Penelitian yang dilakukan oleh Mhd Husein Akbar (2017) dengan judul "Minat siswa terhadap pembelajaran seni tari di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang " menyatakan kurangnya minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari,pelajaran tari dianggap tidak perlu dan mnegakibatkan rendahnya nilai siswa.Belum temotibasinya siswa untuk belajar dengan baik dan juga belum tampak minat siswa yang begitu tinggi dalam mengikuti PBM dalam kelas dikarenakan guru belum mampu menciptakan pembelajran dalam kelas dengan baik dan benar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah di rancang dalam RPP.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori diatas ,maka dapat dijelaskan bahwa penulisan ini untuk bertujuan mendeskripsikan Pelatihan Tari dalam Pengembangan diri di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang. Dalam Pelatihan tari dalam pengembangan diri ini terdapat ada kendala yaitu lambannya respon siswa terhadap materi yang diajarkan oleh pelatih,setiap minggunya pelatih hanya melakukan pengulangan gerak pada siswa dan penerepan pada siswa masih belum lancar dalam bergerak dan ini menyebabkan tidak akan memunculkan siswa yang kreatifdalam pelatihan tari dalam pengembangan diri.

Oleh sebab itu ,peneliti menduga mungkin saja persoalan tersebut disebabkan oleh kurang menariknya metode pelatihan yang di lakukan guru untuk mengajarkan materi kepada siswa.

Dalam kegiatan pengembangan tari ini ada 3 materi yang akan diajarkan oleh pelatih diantaranya Tari galombang,Tari Pasambahan,dan tari piring .dalam proses pelaksanaan pelatih hanya menggunakan metode demonstrasi dimana pelatih hanya mempertunjukan dan memperagakan gerakan dalam penyampaian materi.Disini siswa melakukan proses secara mandiri tanpa adanya pengarahan khusus dari pelatih sehingga siswa kurang mengerti dan lamban dalam merespon tarianyang di ajarkan.

Proses yang dilakukan secara mandiri tidak memberikan perkembangan kreativitas siswa dalam gerakan,dapat dilihat dalam proses pelatihan tari dalam pengembangan diri siswa hanya mampu menirukan gerakantanpa melakukan tarian dengan menggunakan teknik yang baik dan benar sehingga tarian tersebut ditarikan secara tidak maksimal.Tidak maksimal nya hasil yang di dapatkan juga karena pemberian materi yang terlalu cepat disini pelatih memperagakan gerakan hanya 3 kali dalam penyampaian gerak setealah itu dilanjutkan pada gerakan selanjutnya. Oleh sebab itu siswa terlihat kewalahan dalam memperagakan gerakan yang diajarkan oleh pelatih karena belum bisa menguasai dan memahami gerakan secara satu per satu secara cepat.

Untuk mengatasi masalah atau kelemahan yang terjadi pada saat ini dan untuk mencapai hasil yang maksimal seharusnya pelatih menggunakan metode pelatihan yang menarik, dengan cara pelatih memberikan pemenasan

terlebih dahulu kepada siswa agar siswa tidak merasa canggung dalam melakukan pemulaan gerak dengan cara pelatih memberikan latihan gerak kepala,tangan,badan dan kaki untuk menumbuhkan kesadaran kepada siswa bahwa seluruh anggota badan merupakan sumber gerak aktif. Selanjutnya latihan bergerak dengan ritme untuk tujuan memperkenalkan dan membiasakan siswa menanggapi birama,tempo dan frase dalam musik iringan tari,selain itu dengan cara memperkenalkan musik tarian sekaligus akan menumbuhkan semangat siswa dalam melakukan gerakan walaupun itu hanya melakukan 3 gerakan tari yang diajarkan secara berulang ulang oleh pelatih cara ini akan mempermudah siswa untuk menghafalkan gerakan,dalam latihan gerak sebaiknya guru memberikan wawasan terlebih dahulu sebelum memberikan materi yang akan di latihkan dan dalam pengajaran gerak sebaiknya diajarkan satu persatu agar siswa dapat megerti dan paham dengan gerak yang diajarkan. Kemudian latihan bergerak dengan arah,bertujuan untuk membiasakan siswa dapat cepat mengingat arah hadap mereka pada saat menari dalam mengingat arah hadap biasanya siswa sering lupa dikarenakan tidak di latihnya dari awal pada saat proses latihan .dalam proses pelaksanaan ekstrakurikuler pelatih bisa mengajarkan siswa bekerja sama dengan kelompok dengan cara latihan bergerak formasi tari atau pola lantai untuk tujuan melatih konsentrasi siswa dan juga dapat melatih siswa dalam menyesuaikan dengan tempat menari.agar lebih mudah memahami bagaimana pelatihan tari dalam pengembangan diri di SMA Pembangunan Labpratorium UNP Padang maka dapat digambarkan kerangka konseptual seperti dibawah ini :

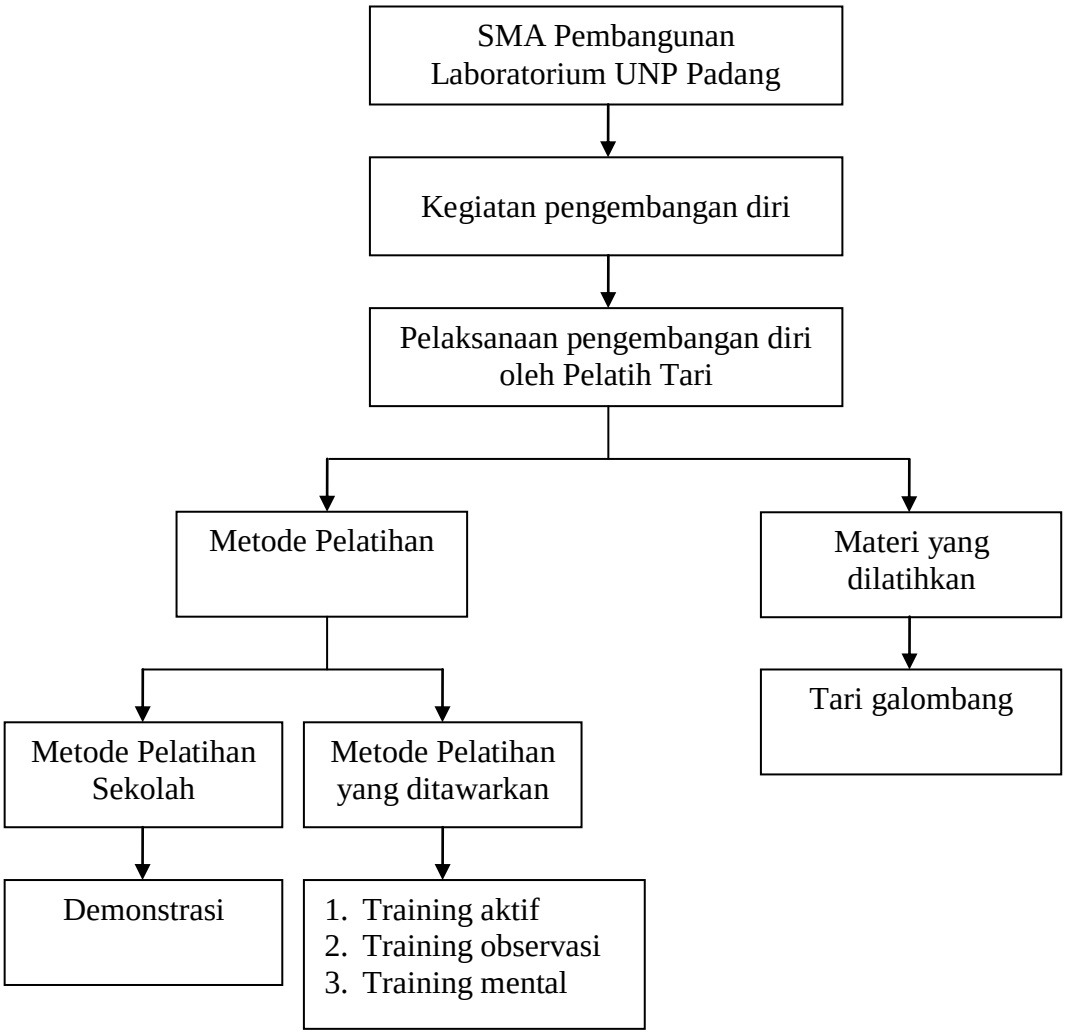

Gambar 1.Kerangka Konseptual

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelatihan pengembangan diri tari di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang merupakan tempat menyalurkan minat siswa terhadap seni tari, dalam kegiatan ini siswa dapat mengembangkan dan manyalurkan minat selain itu dalam pengembangan diri tari siswa dapat belajar dan mengenal tarian Tradisional Minangkabau.

Kenyataan yang terjadi adalah kegiatan pelatihan pengembangan diri tari di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang belum mampu melahirkan siswa yang kreatif.Hal ini disebabkan oleh tidak berjalannya pelatihan pengembangan diri tari dengan baik banyak nya kendala dan kurang tepatnya pemilihan metode yang diterapkan oleh pelatih mengakibatkan anak tidak terampil dan kreatif dalam menari.Adapun kendala yang terjadi yaitu : 1) tidak adanya ketersediaan tempat untuk pengembangan diri tari 2) kurang tepatnya metode yang diberikan pelatih 3) kurang disiplinnya siswa dalam mengikuti kegiatan pelatihan pengembangan diri tari.

Maka dari itu peneleti menawarkan pelatihan kepada siswa yang mengikuti pengembangan diri di SMA Pembangunan Laboratorim UNP Padang agar membantu perkembangan siswa dalam bergerak agar siswa lebih cepat dalam merespon gerakan maka peneliti memberikan pelatihan yang berbeda dari metode yang diberikan pelatih dari sekolah .

Setelah melakukan pelatihan selama enam pertemuan terlihat pada perkembangan gerak dari sebelumnya ,siswa sudah dapat merespon dengan cepat.karena dalam proses pelatihan siswa leluasa dalam meminta untuk memberikan pengarahan kepada mereka yang kurang paham dengan materi gerak yang diberikan .Dalam proses pengembangan diri sebenarnya siswa membutuhkan perhatian dan pengarahan dari pelatih karena akibat lambanya siswa dalam merespon selama ini dikarenakan kurangnya pengarahan dan perhatian dari pelatih sekolah dalam proses pengembangan diri tari.

B. Saran

Diharapkan kepada pihak sekolah SMA Pembanguna Laboratorium UNP Padang agar lebih memperhatikan setiap keperluan sarana dan prasarana untuk pengembangan diri khusus nya pengembangan diri tari,sekiranya pihak sekolah bisa menyediakan tempat untuk pengembangan diri tari ruangan agar prosses kegiatan berjalan dengan lancar dan membuat siswa lebih termotivasi untuk mengikuti proses kegiatan pelatihan pengembangan diri tari.

Selain itu disarankan kepada pelatih pengembangan diri tari agar lebih tepat memilih metode yang akan di terapkan dan lebih kreatif dalam memberikan pengajaran agar siswa termotivasi dan lebih cepat dalam merespon dalam materi yang diberikan.